

Evaluasi Penguasaan Kompetensi Pedagogik

Mahasiswa PLK Sejarah

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Pendidikan
Sejarah*



OLEH:

Nur Afni Yolanda Sari Caniago

16046129

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA

PLK SEJARAH

Nama : Nur Afni Yolanda Sari Caniago

BP/NIM : 2016/16046129

Program Studi : Pendidikan Sejarah

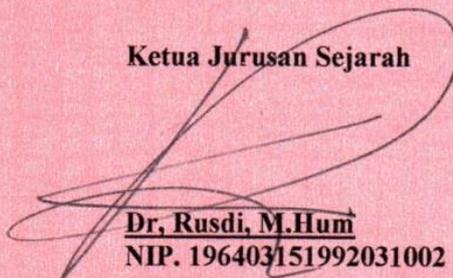
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2020

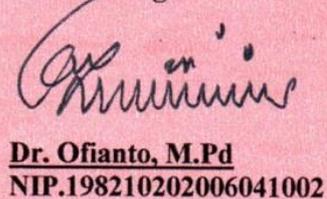
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M.Pd
NIP.198210202006041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Jum'at 13 November 2020**

**EVALUASI PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA
PLK SEJARAH**

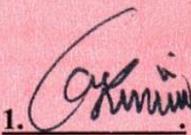
**Nama : Nur Afni Yolanda Sari Caniago
BP/NIM : 2016/16046129
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Desember 2020

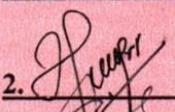
Tim Penguji

Tanda tangan

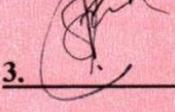
Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

1. 

Anggota : 1. Dr. Zafri, M.Pd

2. 

Anggota : 2. Dr. Aisiah, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afni Yolanda Sari Caniago
BP/NIM : 2016/16046129
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**EVALUASI PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PLK SEJARAH**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2020

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan




Nur Afni Yolanda Sari Caniago
NIM. 16046129/2016

ABSTRAK

Nur Afni Yolanda Sari (2020) “Evaluasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Sejarah”. **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

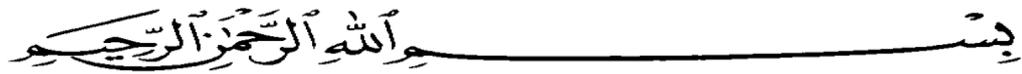
Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa PLK sejarah semester Juli-Desember tahun pelajaran 2020/2021 jurusan sejarah angkatan 2017.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model *Evaluasi Goal Oriented* yaitu tidak lepas dari tujuan, dimana tujuan tersebut sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan suatu program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian itu adalah mahasiswa PLK Sejarah UNP angkatan 2017. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* yaitu diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi sampel dari penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, angket ini teknik pengumpulan datanya menggunakan *Skala Guttman*. Alasan peneliti mengambil *Skala Guttman* ini untuk melihat jawaban yang tegas salah satunya benar salah dari pernyataan yang ada pada angket penelitian. Cara penskorannya apabila menjawab benar maka skornya 1, apabila salah maka skornya 0. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Uji Validitas* dari 30 pernyataan yang dikatakan valid berjumlah 17 pernyataan, yang tidak valid berjumlah 13 pernyataan. Setelah itu data yang didapat dianalisis menggunakan Uji reliabilitas dari jumlah 17 item yang valid adalah 0,83 ini dikategorikan “sangat bagus”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan angket dari validasi materi kompetensi pedagogik diperoleh nilai sebanyak 90% berada dikategori “sangat bagus”. Sedangkan secara umum mahasiswa yang menguasai kompetensi pedagogik adalah 86% ini berada dikategori “sangat bagus” karena ada beberapa mahasiswa PLK yang sudah menguasai yaitu bagian menguasai teori, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian serta evaluasi sedangkan 14% belum menguasai kompetensi pedagogik karena belum paham dibagian karakteristik peserta didik, dan pengembangan potensi peserta didik.

Kata kunci : *evaluasi, kompetensi pedagogik, praktek lapangan kependidikan (PLK)*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada peneliti, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Evaluasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PLK Sejarah**” dengan sebaik mungkin. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa PLK semester juli- desember tahun 2020, mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti menyadari bahwa penyusun skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui skripsi ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan banyak kontribusi kepada peneliti terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan meluangkan waktu kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd selaku Validator ahli kompetensi pedagogik dan selaku penguji skripsi yang telah memberikan koreksi dan perbaikan terhadap skripsi ini.
3. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku penguji skripsi yang telah memberikan koreksi dan perbaikan terhadap skripsi ini.

4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Rusdi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing selama
7. Mahasiswa PLK Sejarah Angkatan 2017 yang telah berpartisipasi demi kelancaran penelitan dan penulisa skripsi ini.
8. Teman-teman sejarah angkatan 2016 yang telah membantu penelitian ini selama penulisan skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan bapak/ ibu beserta teman-teman dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Padang,
Peneliti

2020

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B Identifikasi Masalah | 9 |
| C Batasan Masalah..... | 9 |
| D Rumusan Masalah | 9 |
| E Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1. Secara Teoritis..... | 10 |
| 2. Secara Praktis | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A Kajian Teori..... | 11 |
| 1. Evaluasi | 11 |
| 2. Kompetensi Pedagogik..... | 14 |
| 3. Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) | 32 |
| 4. Pengetahuan | 35 |
| B Studi Relevan | 37 |
| C Kerangka Berpikir | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 45 |
| A Jenis Penelitian..... | 45 |
| B Tempat dan Waktu Penelitian | 46 |
| C Populasi dan Sampel | 46 |
| 1. Populasi | 46 |
| 2. Sampel..... | 46 |
| D Instrumen Penelitia..... | 47 |
| E Teknik Analisis Data..... | 50 |

| | |
|--|-----|
| 1. Uji Validitas Instrumen | 50 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Deskripsi Data | 53 |
| B. Pembahasan..... | 101 |
| 1. Penguasaan karakteristik peserta didik..... | 101 |
| 2. Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik..... | 106 |
| 3. Pengembangan kurikulum..... | 108 |
| 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 110 |
| 5. Pengembangan potensi peserta didik | 112 |
| 6. Komunikasi dengan peserta didik | 113 |
| 7. Penilaian dan evaluasi | 114 |
| BAB V PENUTUP..... | 117 |
| A. Kesimpulan..... | 117 |
| B. Implikasi..... | 118 |
| C. Saran..... | 120 |
| DAFTAR PUSTAKA | 121 |
| LAMPIRAN | 123 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Hasil penguasaan karakteristik peserta didik..... | 62 |
| Gambar 1.2 Presentasi penguasaan karakteristik peserta didik..... | 65 |
| Gambar 2.1 Hasil teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik..... | 71 |
| Gambar 2.2 Presentasi teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik..... | 73 |
| Gambar 3.1 Hasil pengembangan kurikulum..... | 77 |
| Gambar 3.2 Presentasi pengembangan kurikulum..... | 78 |
| Gambar 4.1 Hasil kegiatan pembelajaran yang mendidik..... | 80 |
| Gambar 4.2 Presentasi kegiatan pembelajaran yang mendidik..... | 82 |
| Gambar 5.1 Hasil pengembangan potensi peserta didik..... | 84 |
| Gambar 5.2 Presentasi pengembangan potensi peserta didik..... | 85 |
| Gambar 6.1 Hasil komunikasi dengan peserta didik..... | 86 |
| Gambar 6.2 Presentasi komunikasi dengan peserta didik..... | 88 |
| Gambar 7.1 Hasil penilaian dan evaluasi..... | 89 |
| Gambar 7.2 Presentasi penilaian dan evaluasi..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Daftar 1. Hasil analisis angket..... | 93 |
| Daftar 2. Hasil validitas..... | 94 |
| Daftar 3. Hasil indikator..... | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia tidak dapat dilepaskan dari tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal I menyatakan:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan Spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan negara (UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003).”

Tujuan tersebut menjadi acuan pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang kemudian dirumuskan dalam sistem pendidikan nasional untuk mencapai keberhasilan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh adanya berbagai faktor. Terdapat enam faktor dalam pendidikan yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, isi/materi pendidikan, metode pendidikan, dan situasi lingkungan. Keenam faktor tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan menjadi satu kesatuan yang disebut manajemen pendidikan.

Pendidik (Guru) memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik (Guru) memiliki kesatuan fungsi dan peran yang tidak dapat dipisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Oleh karena itu dalam Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI Pasal 28 Ayat 3 dinyatakan bahwa :

“Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional (PP.No.19 Tahun 2005).”

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28, Ayat

3 yaitu:

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. *Kompetensi Profesional* merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. *Kompetensi Sosial* adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. *Kompetensi Kepribadian* adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.”

Kompetensi ini sangat diperlukan oleh calon guru maupun guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dengan berhasil. Guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu proses pembelajaran, serta menilai kelancaran pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Berdasarkan kompetensi diatas, peneliti menganggap penting kompetensi pedagogik karena menjadi bekal utama yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru.

Menurut Marselus R. Payong (2011:29), Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi yang tertua dan mutlak menjadi tuntutan bagi guru sepanjang zaman. Kompetensi ini melekat pada martabat pendidik terutama guru. Kemampuan guru ini didirikan sebagai kompetensi mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan ini dicirikan sebagai kemampuan seorang guru dalam praktek pembelajaran harus mengetahui bagaimana mengajarkan dan apa yang diajarkan, kepada siapa, dan dalam kondisi yang bagaimana. Artinya seorang guru harus mampu mengetahui bagaimana karakter peserta didik yang diajarkan, bagaimana menyiapkan kelengkapan mengajar, bagaimana situasi lingkungan mengajar sampai pada mengevaluasi hasil belajar. Maka dari itu, kompetensi ini sangat penting dimiliki oleh seorang guru terutama guru PLK.

Menjadi seorang pendidik (guru) sejarah harus mampu menjadi sosok yang menginspirasi dan memotivasi kegiatan belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru sejarah harus mampu menyediakan semua fasilitas yang mendukung kegiatan siswanya untuk aktif dan berkembang dalam proses ini diperlukan teknik dan kemampuan khusus yang wajib dimiliki seorang guru. Terlebih dengan adanya perkembangan kurikulum baru yang saat ini dikembangkan pemerintah yaitu kurikulum 2013, guru sejarah harus mempersiapkan kematangan pengajarannya. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yang mampu menciptakan berkarakter dan berakhlak mulia menjadi tantangan yang harus mendapat jawaban dari guru.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan di Universitas Negeri Padang memiliki kewajiban menyiapkan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang baik kepada setiap calon guru. Proses pendidikan bagi calon guru memerlukan banyak hal, termasuk memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengajar secara langsung. Salah satu program yang disiapkan dalam menyiapkan calon guru yang berkompentensi dan profesional adalah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Namun, sebelum Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) tersebut dilaksanakan, mahasiswa telah melalui persiapan-persiapan teori maupun praktik agar mahasiswa tidak merasa kaku di hadapan siswa, karena sebelum terjun ke lapangan (sekolah) terlebih dahulu telah melakukan latihan pembelajaran.

Sejumlah Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) yang harus diambil mahasiswa sebagai persyaratan untuk dapat mengikuti PLK, di antaranya: Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yaitu: (1). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (2). Psikologi Pendidikan, (3). Filsafat Pendidikan, (4). Bimbingan dan Konseling, (5). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) yaitu: (1). Perencanaan Pembelajaran Sejarah, (2). Mikro Teaching, (3). Multimedia Pembelajaran, (4). Pengantar Statistik, (5). Telaah Kurikulum dan Buku Teks Sejarah, (6). Strategi Pembelajaran Sejarah, (7). Penilaian

Pembelajaran Sejarah, (8). Metode dan Model Pembelajaran, (9). Metode Penelitian Pendidikan.

Setelah mata kuliah micro teaching dinyatakan lulus, selanjutnya mahasiswa melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). PLK adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dalam rangka menerapkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang berwujud dalam cakupan kinerja mahasiswa praktikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan yang dialami secara nyata di sekolah/ madrasah.

Praktek Lapangan kependidikan (PLK) merupakan kegiatan intrakurikuler yang mencakup kegiatan praktik mengajar, penelitian kependidikan, dan pengelolaan kependidikan di sekolah. Sebagai mata kuliah PLK berbobot 4 sks yang dilaksanakan sepenuhnya di sekolah. Program ini juga dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Sehingga melalui program ini mahasiswa akan mencapai empat kompetensi seorang guru.

Melalui PLK ini mahasiswa dapat melatih dirinya untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama kuliah. Program PLK ini, akan memberikan gambaran dan pengalaman pada mahasiswa tentang kondisi riil untuk menjadi tenaga kependidikan atau seorang guru.

Kegiatan PLK ini dilakukan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dalam rangka menerapkan dan mengembangkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial, tetapi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang terkait dengan Kompetensi Pedagogik. Dalam pelaksanaan PLK juga terdapat beberapa kegiatan seperti kegiatan praktik keguruan, penelitian, dan pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan PLK, tidak semua mahasiswa PLK memperhatikan dan melaksanakan kompetensi pedagogik yang meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian serta evaluasi.

Kenyataan dilapangan guru di sekolah SMA Negeri 1 Kota Solok ada mengeluh kepada mahasiswa PLK karena belum menguasai kompetensi pedagogik. Padahal sebelum praktek lapangan kependidikan mahasiswa sudah dikatakan telah menguasai pengetahuan tentang bidang ilmu keguruan. Namun pada kenyataan, masih banyak guru yang terlalu teoritis yakni belum mampu bertindak sebagai seorang guru yang profesional. Diantaranya tidak menguasai karakteristik peserta didik, pengelolaan kelas. Padahal sebelum kita praktek ke lapangan kita sudah memiliki kompetensi pedagogik karena kompetensi pedagogik itu merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan

dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari data awal melalui WhatsApp yang dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2020 Menurut TP BP 17 kendala yang dialami mahasiswa PLK semester Juli-Desember 2020 karena masa pandemi proses pembelajaran daring atau belajar dirumah kurang efektif, dalam proses pembelajaran daring ini harus beradaptasi dan belajar bagaimana pembelajaran daring itu, biarpun proses pembelajaran hanya lewat WhatsApp dan aplikasi Geschool tetap harus sesuai dan bersikap layaknya seperti guru.

Aplikasi Geschool ini mahasiswa PLK juga harus belajar dari awal cara menggunakan aplikasi supaya bisa menggunakan aplikasi ini karena dalam memberi materi dan tugas siswa harus mengupload ke aplikasi Gescholl. Sedangkan aplikasi WhatsApp ini digunakan untuk diskusi dalam proses pembelajaran mahasiswa PLK melihat sikap anak dalam berdiskusi, ternyata dalam berdiskusi yang aktif adalah anak laki-laki, baik itu pertanyaan terkait dengan materi maupaun hal lain yang ada dilingkungan dari pada anak perempuan kurang aktif dalam diskusi. Sedangkan dalam mengerjakan tugas yang cepat dan rajin mengumpulkan tugas adalah anak

perempuan dari pada anak laki laki, dalam pemberian motivasi kurang dilakukan, dalam penilaian hanya menilai aspek kognitif saja, dalam melakukan refleksi juga tidak ada setelah selesainya proses pembelajaran.

Menurut HN BP 17 kendala yang dialami mahasiswa PLK semester Juli-Desember adalah karena masa pandemi ini jadi proses pembelajaran daring kalau kendala tidak ada karena kita sebagai guru dalam kondisi pandemi atau tidak kita harus tetap memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Proses belajar juga tetap seperti biasa masuk sesuai jadwal hanya tempat nya saja yg beda guru di sekolah dan siswanya di rumah. Jadi masalah di alami tidak ada, tapi yang paling sulit itu merubah cara pandang siswa, siswa tidak boleh berpikir bahwa belajar di rumah itu libur, belajar tetap di laksanakan tapi tempatnya saja yang di pindahkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam diskusi melalui WhatsApp, jadi dalam proses pembelajaran mahasiswa PLK melihat sikap anak dalam berdiskusi, ternyata dalam berdiskusi yang aktif adalah sama, baik anak laki-laki maupun perempuan, Penilaian sikap kalau belajar daring adalah tanggung jawab. Kalau masalah sopan atau tidaknya tergantung tanggapan atau gaya orang yang menyampaikan. Mengenai tugas yang mengumpulkan tepat waktu atau tidak, mengerjakan atau tidak ini adalah nilai sikap dan batas pengumpulan tugas juga ada.

Pemberian motivasi melalui video, dan cerita pengalaman ke peserta didik, dalam penilaian mahasiswa PLK menilai tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. dan dalam melakukan refleksi juga dilaksanakan

setelah proses pembelajaran selesai. Salah satu solusi yang bisa ditawarkan untuk masalah ini adalah melihat pengetahuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PLK semester Juli-Desember 2020, mahasiswa sejarah angkatan 2017.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kompetensi Pegagogik Mahasiswa PLK Sejarah”**

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah Kurangnya pengetahuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PLK semester Juli-Desember tahun pelajaran 2020/2021 jurusan sejarah angkatan 2017

C Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada pengetahuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PLK semester Juli-Desember tahun pelajaran 2020/2021 jurusan sejarah angkatan 2017.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: seberapa bagus pengetahuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PLK semester Juli-Desember tahun pelajaran 2020/2021 jurusan sejarah angkatan 2017?.

E Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk mengukur pengetahuan kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PLK semester Juli-Desember tahun pelajaran 2020/2021 jurusan sejarah angkatan 2017.

F Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai tema yang relatif sama dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam evaluasi kompetensi pedagogik mahasiswa PLK sejarah .

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan profesionalisme tentang kompetensi pedagogik.
- b. Bagi dosen pengampu Praktek Lapangan Kependidikan, penelitian ini diharapkan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas perkuliahan *Micro Teaching*.
- c. Bagi Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Jurusan Sejarah di Universitas Negeri Padang, dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kualitas kompetensi pedagogik mahasiswa Praktek Lapangan di masa yang akan datang, sehingga semakin baik.